

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK TAHUN 2018-2022

Ikayanti Puspaning K.¹, Umar Hi Salim², Marisa Setiawan³

STIE Nasional Samarinda

ikayantipk@gmail.com

Abstract

The problem formulation that will be discussed in this research is how the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk is based on cash flow ratios. The aim of this research is to determine the financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk in the years 2018-2022 based on cash flow ratios. This research is a type of quantitative descriptive research, which aims to explain existing phenomena using numerical data. The analytical tools used in this study are Cash Flow Liquidity Ratios including Operating Cash Flow Ratio (AKO), Cash Flow Coverage Ratio (CAD), Cash Coverage Ratio to Interest (CKB), Cash Coverage Ratio to Current Liabilities (CKUL), Capital Expenditure Ratio (PM), Total Debt Ratio (TU), and Cash Flow Flexibility Ratios including Net Free Cash Flow Ratio (AKBB) and Cash Flow Sufficiency Ratio (KAK). Based on the analysis results, it shows that the financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk from 2018 to 2022, based on eight cash flow ratios used to assess the company's financial performance, reveals that there are five cash flow ratios whose values are below the standard ratio of one (1). These include the Operating Cash Flow (OCF) ratio, the Cash Coverage of Current Liabilities (CCCL) ratio, the Total Debt (TD) ratio, the Free Cash Flow (FCF) ratio, and the Cash Flow Adequacy (CFA) ratio. This indicates that the company's ability to finance its obligations, both current liabilities and long-term debts that will mature under unfavorable conditions, is limited. Meanwhile, for financing capital expenditures, interest, and investments, the company is in good condition according to the Cash Flow Coverage (CFC) ratio, the Cash Coverage of Interest (CCI) ratio, and the Capital Expenditure (CapEx) ratio, which received values above the standard ratio of one (1).

Keywords: Cash Flow Ratio Analysis, Financial Performance, Cash Flow Report.

Abstrak

Perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan rasio arus kas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018-2022 berdasarkan rasio arus kas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Rasio Likuiditas Arus kas berupa Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Kas terhadap Utang Lancar (CKUL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Utang (TU) dan Rasio Fleksibilitas Arus Kas berupa Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) dan Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK). Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018-2022 dari delapan rasio arus kas yang digunakan dalam menghitung kinerja keuangan perusahaan, hasilnya menunjukkan bahwa ada lima rasio arus kas yang nilai rasio arus kas yang diperoleh masih di bawah standar rasio yaitu satu (1) adalah rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Cakupan kas terhadap Utang Lancar (CKUL), rasio Total Utang (TU), rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB), rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) yang artinya kemampuan perusahaan dalam membiayai beban-bebannya baik kewajiban lancar maupun utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam kondisi kurang baik, sedangkan untuk membiayai pengeluaran modal, bunga dan investasi perusahaan dalam kondisi baik sesuai dengan perhitungan rasio Cakupan Arus Dana (CAD), rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) dan rasio Pengeluaran Modal (PM) yang memperoleh nilai rasio di atas nilai standar rasio yaitu satu (1).

Kata Kunci: Analisis Rasio Arus Kas, Kinerja Keuangan, Laporan Arus Kas.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di era globalisasi ini sangat pesat, dimana dunia bisnis dituntut untuk berusaha mengikuti perkembangan yang terjadi. Kemajuan perekonomian di Indonesia itu disebabkan oleh meningkatnya pertumbuhan dan pendapatan nasional. Peningkatan pertumbuhan dan pendapatan ekonomi saat ini, mendorong setiap perusahaan untuk lebih mampu mengembangkan dan meningkatkan usaha mereka demi menjaga kelangsungan usahanya. Hal itu akan mendorong perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja perusahaan demi kelangsungan usahanya.

Laporan arus kas adalah salah satu laporan keuangan yang paling sering dianalisis. Laporan arus kas merupakan sumber informasi yang dapat membantu dalam efektivitas kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Laporan arus kas mengklasifikasikan jenis aktivitasnya menjadi tiga jenis aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan/ pembiayaan. Ketiga aktivitas tersebut merupakan aktivitas utama dalam bisnis perusahaan yang dapat memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas suatu perusahaan.

Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan industri pengelolaan yang mengelola bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Banyaknya perusahaan dalam bidang industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur yang saling berlomba untuk dapat menjadi yang terbaik sehingga mampu menguasai pasar. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu perusahaan *go public* yang memiliki persaingan yang cukup ketat adalah perusahaan makanan dan minuman.

Tabel 1
Penjualan Bersih dan Laba Bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dalam Jutaan Rupiah).

Tahun	Penjualan Bersih	Ket	Laba Bersih	Ket
2018	73.394.728	Naik	4.961.851	Naik
2019	76.592.955	Naik	5.902.729	Naik
2020	81.731.469	Naik	8.752.066	Naik
2021	99.345.618	Naik	11.229.695	Naik
2022	110.830.272	Naik	9.192.569	Turun

Sumber: www.idx.co.id data diolah (2024)

Berdasarkan fenomena yang terkait dengan laba bersih dan penjualan bersih dapat dilihat pada tabel 1.2 bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Berdasarkan tabel diatas dapat bahwa penjualan bersih tertinggi terjadi pada tahun 2022 dan penjualan bersih terendah terjadi pada tahun 2018 sedangkan laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2021 dan laba bersih terendah terjadi pada tahun 2018.

Pada tahun 2022 terjadi penurunan laba, jika perusahaan mengalami penurunan laba dikhawatirkan kinerja perusahaan menurun dan jika perusahaan mengalami peningkatan laba bersih dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik. Namun pada tahun 2022 meskipun penjualan meningkat tetapi laba bersih justru menurun. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Putra (2017:185) "laba bersih merupakan kelebihan penjualan bersih yang dapat diperoleh dari hasil

penjualan barang dagangan perusahaan terhadap harga pokok penjualan dipotong biaya operasi". Penjualan bersih berpengaruh terhadap laba bersih. Apabila penjualan bersih meningkat maka akan diikuti dengan kenaikan jumlah laba bersih.

Tabel 2
Laporan Arus Kas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 (Dalam Jutaan Rupiah).

Tahun	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Arus Kas dari Aktivitas pendanaan	Laba Bersih
2018	5.935.829	(11.223.682)	48.125	4.961.851
2019	13.344.494	(583.826)	(7.660.235)	5.902.729
2020	13.855.497	(37.636.597)	27.285.509	8.752.066
2021	14.692.641	(6.489.675)	3.852.424	11.229.695
2022	13.587.686	(3.862.994)	(14.329.188)	9.192.569

Sumber: www.idx.co.id data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa arus kas dari aktivitas operasinya cenderung stabil, arus kas operasi yang stabil akan meningkatkan laba bersih, dapat dilihat bahwa laba bersih setiap tahunnya stabil dan mengalami peningkatan laba sehingga kinerja keuangan perusahaan semakin baik.

Arus kas dari aktivitas operasi tertinggi berada pada tahun 2021 dan terendah berada pada tahun 2018 hal ini bisa saja disebabkan karena kas yang dikeluarkan untuk pembayaran kepada pemasok, pembayaran gaji kepada karyawan dan juga dapat disebabkan kurangnya kas yang diterima dari penjualan produk.

Arus kas dari aktivitas investasi berfluktuasi. Arus kas dari aktivitas investasi terendah berada pada tahun 2020 hal ini disebabkan oleh kecilnya penerimaan arus kas masuk yang berasal dari penjualan aset tetap dan besarnya pengeluaran kas untuk perolehan entitas anak menyebabkan arus kas negatif.

Arus kas dari aktivitas pendanaan berfluktuasi. Arus kas dari aktivitas pendanaan terendah terjadi pada tahun 2022, hal ini bisa disebabkan karena perusahaan melakukan pembayaran pinjaman bank, pembayaran liabilitas sewa pembiayaan, pembayaran dividen dan pengeluaran lainnya dari aktivitas pendanaan.

Rumusan masalah yang didapatkan dari pembahasan diatas adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. berdasarkan Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Dana (CAD), Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Kas terhadap Utang Lancar (CKUL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Utang (TU), Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) dan Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang didapatkan adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. berdasarkan Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Dana (CAD), Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Kas terhadap Utang Lancar (CKUL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Utang (TU), Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) dan Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

TINJAUAN TEORITIS

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015:3) laporan keuangan (*financial statements*) ialah Produk akhir dari beberapa proses pencatatan dan pengikhtisaran informasi tentang data transaksi keuangan. Seorang akuntan diharapkan memiliki kemampuan dalam menyusun seluruh data akuntansi menjadi laporan keuangan serta menginterpretasikan dan menganalisis laporan keuangan yang dihasilkannya.

2. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018: 142) menjelaskan bahwa kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

3. Pengertian Laporan Arus Kas

Menurut Sukmulja (2019:40): Laporan arus kas merupakan laporan yang mencerminkan aliran kas di dalam perusahaan seperti arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, laporan ini memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas pada periode tertentu.

4. Tujuan Laporan Arus Kas

Menurut Darminto (2019:25) Tujuan Laporan Arus Kas adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui perubahan aset bersih, struktur keuangan, dan kemampuan mempengaruhi arus kas.
- b. Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas
- c. Mengembangkan modal untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.
- d. Dapat menggunakan informasi arus kas historis sebagai indikator jumlah waktu dan kapasitas arus kas masa depan.
- e. Meneliti kecermatan taksiran arus kas masa depan dan menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.

5. Manfaat Laporan Arus Kas

Menurut Hery (2018:86) Manfaat laporan arus kas adalah Rincian penerimaan maupun pengeluaran berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pembiayaan. Informasi apa pun yang ingin diketahui mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu tersaji secara ringkas lewat laporan arus kas.

6. Klasifikasi Laporan Arus Kas

Menurut Sukmulja (2019:147) berpendapat bahwa : Arus kas diklasifikasikan berdasarkan pada kegiatan arus kas operasi, investasi, dan pendanaan.

7. Metode Penyajian Laporan Arus Kas

Dua metode alternatif pelaporan arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas PSAK No.2 (IAI 2018:2.5, paragraf 17). Kedua metode tersebut adalah :

- a. Metode Langsung
- b. Metode Tidak Langsung

8. Analisis Rasio Laporan Arus Kas

Menurut Darsono dan Ashari (2015:91), alat analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain :

- a. Rasio Likuiditas Arus Kas
 - 1) Rasio Arus Kas Operasi (AKO)
 - 2) Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)
 - 3) Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB)
 - 4) Rasio Cakupan Kas Terhadap Utang Lancar (CKUL)
 - 5) Rasio Pengeluaran Modal (PM)
 - 6) Rasio Total Hutang (TH)
- b. Rasio Fleksibilitas Arus Kas

- 1) Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)
- 2) Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

METODELOGI PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi
Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu pada melalui situs www.idx.co.id dalam bentuk laporan keuangan suatu perusahaan.
2. Metode Kepustakaan (*Library Research*)
Metode kepustakaan adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dari literatur dan karya ilmiah seperti buku, jurnal, laporan dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk tulisan yang disusun.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan laporan arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis rasio arus kas yang meliputi Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Dana (CAD), Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Kas terhadap Utang Lancar (CKUL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Utang (TU), Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) dan Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas Arus Kas

a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 3
Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi (AKO) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	AKO
2018	5.935.829	31.204.102	0,19
2019	13.344.494	24.686.862	0,54
2020	13.855.497	27.975.875	0,50
2021	14.692.641	40.403.404	0,36
2022	13.587.686	30.725.942	0,44

Sumber: www.Indofood.com, data diolah (2024)

Rasio arus kas operasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik, karena nilai rasio arus kas operasi yang diperoleh masih berada di bawah nilai standar rasio yaitu

satu (1). Menurut Darsono dan Ashari (2015:91) rasio arus kas operasi yang berada di bawah nilai standar rasio yaitu satu (1) berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari operasi dan aktivitas lain.

Nilai rasio arus kas operasi yang diperoleh di bawah standar rasio ini berarti kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya setiap tahunnya cukup rendah sehingga kinerja keuangan kurang baik, karena setiap tahunnya kewajiban lancar yang dibayarkan oleh perusahaan memiliki nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan arus kas operasi perusahaan.

Rasio arus kas operasi tertinggi yaitu pada tahun 2019 sedangkan untuk tahun 2018 terjadi penurunan rasio atau rasio tahun terendah, penurunan ini terjadi karena penerimaan arus kas operasi adalah yang paling rendah pada tahun ini dan diikuti kewajiban lancar yang meningkat pada tahun ini.

b. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

$$CAD = \frac{EBIT}{Bunga + Pajak + Deviden}$$

Tabel 4
Perhitungan Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tahun	EBIT	Bunga	Pajak	Deviden Preferen	CAD
2018	9.143.020	1.523.170	3.460.973	-	1,83
2019	9.831.024	1.708.907	2.361.672	-	2,42
2020	12.889.087	1.840.068	2.784.615	-	2,79
2021	16.882.324	2.308.523	3.577.269	-	2,87
2022	19.693.110	3.143.191	3.775.947	-	2,85

Sumber: www.Indofood.com, data diolah (2024)

Rasio cakupan arus dana PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik, karena nilai rasio cakupan arus dana yang diperoleh di atas nilai standar rasio yaitu satu (1). Menurut Darsono dan Ashari (2015:92) Rasio yang besar menunjukkan bahwa kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak dan bunga dalam menutup komitmen - komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Nilai rasio cakupan arus dana yang diperoleh di atas standar rasio ini berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum pajak dan bunga (EBIT) baik karena mampu menutup komitmen yang jatuh tempo setiap tahunnya sehingga kinerja keuangannya baik. Perusahaan mengalami peningkatan laba sebelum pajak dan bunga secara konsisten setiap tahunnya sehingga perusahaan mampu menutup komitmen jangka pendeknya seperti pembayaran bunga, pajak dan dividen kas dari laba sebelum bunga dan pajak.

Rasio cakupan arus dana tertinggi yaitu pada tahun 2021 sedangkan untuk tahun 2018 merupakan rasio tahun terendah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya laba sebelum pajak dan bunga dibandingkan dengan tahun yang diteliti lainnya. Rendahnya laba sebelum pajak dan bunga tahun ini disebabkan oleh rendahnya penjualan neto pada tahun tersebut. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio cakupan kas dana perusahaan sudah baik walaupun terendah tetapi masih di atas nilai rasio standar yaitu satu (1).

c. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

$$\frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

CKB = _____

Tabel 5
Perhitungan Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	CKB
2018	5.935.829	1.523.170	3.460.973	7,17
2019	13.344.494	1.708.907	2.361.672	10,19
2020	13.855.497	1.840.068	2.784.615	10,04
2021	14.692.641	2.308.523	3.577.269	8,91
2022	13.587.686	3.143.191	3.775.947	6,52

Sumber: www.Indofood.com, data diolah (2024)

Rasio cakupan arus kas terhadap bunga PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik, karena nilai rasio cakupan arus kas terhadap bunga yang diperoleh di atas nilai standar rasio yaitu satu (1). Menurut Darsono dan Ashari (2015:92) Rasio yang besar menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil.

Nilai rasio cakupan arus kas terhadap bunga yang diperoleh di atas standar rasio ini berarti perusahaan dalam menutup biaya bunga bisa langsung membayarnya tanpa harus menjual aktiva atau menunggu penagihan piutang, karena kas operasi yang tersedia mampu untuk membayarnya.

Rasio cakupan arus kas terhadap bunga tertinggi yaitu pada tahun 2019 sedangkan untuk tahun 2022 terjadi penurunan rasio atau rasio tahun terendah. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2022 merupakan pembayaran bunga yang paling tinggi sepanjang tahun penelitian. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio cakupan arus kas terhadap bunga perusahaan sudah baik walaupun terendah tetapi masih di atas nilai standar rasio yaitu satu (1).

d. Rasio Cakupan Kas terhadap Utang Lancar (CKUL)

$$CKUL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Deviden Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel 6
Perhitungan Rasio Cakupan Kas terhadap Utang Lancar (CKUL) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tahun	Arus Kas Operasi	Deviden Kas	Utang Lancar	CKUL
2018	5.935.829	2.651.689	31.204.102	0,28
2019	13.344.494	1.501.453	24.686.862	0,60
2020	13.855.497	2.440.959	27.975.875	0,58
2021	14.692.641	2.440.959	40.403.404	0,42
2022	13.587.686	2.440.959	30.725.942	0,52

Sumber: www.Indofood.com, data diolah (2024)

Rasio cakupan kas terhadap utang lancar PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik, karena nilai rasio cakupan kas terhadap utang lancar yang diperoleh masih di bawah nilai standar rasio yaitu satu (1). Menurut Darsono dan Ashari (2015:92) Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup Utang lancar.

Nilai rasio cakupan kas terhadap utang lancar yang diperoleh di bawah standar rasio ini berarti perusahaan tidak mampu menjamin atau menutupi utang lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi dan deviden kas yang ada.

Rasio cakupan kas terhadap utang lancar tertinggi yaitu pada tahun 2019 sedangkan untuk tahun 2018 merupakan rasio tahun terendah. Penurunan ini disebabkan karena penerimaan arus kas operasi adalah yang paling rendah pada tahun ini dan diikuti kewajiban lancar yang meningkat pada tahun ini.

e. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Tabel 7

Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal (PM) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	PM
2018	5.935.829	7.236.247	0,82
2019	13.344.494	4.463.812	2,99
2020	13.855.497	4.398.300	3,15
2021	14.692.641	4.594.593	3,20
2022	13.587.686	3.741.651	3,63

Sumber: www.Indofood.com, data diolah (2024)

Rasio pengeluaran modal PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik, karena nilai rasio pengeluaran modal yang diperoleh di atas nilai standar rasio yaitu satu (1), kecuali pada tahun 2018 nilai rasionya masih di bawah nilai standar rasio yaitu satu (1). Menurut Darsono dan Ashari (2015:92) Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal.

Nilai rasio pengeluaran modal yang diperoleh di atas nilai standar rasio ini berarti arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan mampu dalam membiayai pengeluaran modalnya tanpa menunggu pendanaan eksternal seperti dari kreditor dan investor.

Rasio pengeluaran modal tertinggi yaitu pada tahun 2022 sedangkan untuk tahun 2018 merupakan rasio tahun terendah. Penurunan ini disebabkan karena penerimaan arus kas operasi adalah yang paling rendah pada tahun ini serta diikuti oleh pengeluaran modal yang terbesar sepanjang tahun penelitian.

f. Rasio Total Utang (TU)

$$TU = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Utang}}$$

Tabel 8

Perhitungan Rasio Total Utang (TU) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Utang	TU
2018	5.935.829	46.620.996	0,13
2019	13.344.494	41.996.071	0,32
2020	13.855.497	83.998.472	0,16
2021	14.692.641	92.285.331	0,16
2022	13.587.686	86.810.262	0,16

Sumber: www.Indofood.com, data diolah (2024)

Rasio total utang PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik, karena nilai rasio total utang yang diperoleh masih di bawah nilai standar rasio yaitu satu (1). Menurut Darsono dan Ashari (2015:92) Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

Nilai rasio total utang yang diperoleh di bawah nilai standar rasio ini berarti perusahaan berarti perusahaan mengalami kesulitan dalam menutupi kewajibannya, hal ini disebabkan karena tingginya nilai hutang yang tidak seimbang dengan nilai arus kas operasi dan masih membutuhkan pendanaan eksternal agar dapat melunasi kewajibannya.

Rasio total utang tertinggi yaitu pada tahun 2019 sedangkan untuk tahun 2018 merupakan rasio tahun terendah. Penurunan ini disebabkan karena penerimaan arus kas operasi adalah yang paling rendah pada tahun ini.

2. Rasio Fleksibilitas Arus Kas

a. Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

$$AKBB = \frac{\text{Laba Bersih} + \text{Depresiasi} + \text{Bunga} + \text{Deviden} - \text{Peng.Modal}}{\text{Bunga} + \text{Sewa} + \text{Utang Jangka Panjang}}$$

Tabel 9

Perhitungan Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tahun	Laba Bersih	Depresiasi	Bunga	Deviden	Peng.Modal	Sewa	Utang Jangka Panjang	AKBB
2018	4.961.851	-	1.523.170	2.651.689	7.236.247	-	7.489.575	0.21
2019	5.902.729	-	1.708.907	1.501.453	4.463.812	-	8.954.976	0.44
2020	8.752.066	360.291	1.840.068	2.440.959	4.398.300	-	38.573.066	0.22
2021	11.229.695	389.725	2.308.523	2.440.959	4.594.593	-	44.463.099	0.25
2022	9.192.569	429.007	3.143.191	2.440.959	3.741.651	-	49.181.720	0.22

Sumber: www.Indofood.com, data diolah (2024)

Rasio arus kas bersih bebas PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik, karena nilai rasio arus kas bersih bebas yang diperoleh masih di bawah nilai standar rasio yaitu satu (1). Menurut Darsono dan Ashari (2015:93) Rasio arus kas bersih bebas yang berada di atas

nilai standar rasio satu (1) berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas di masa mendatang dengan menggunakan arus kas operasi sangat baik

Nilai rasio arus kas bersih bebas yang diperoleh masih di bawah nilai standar rasio ini berarti perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam memenuhi kewajiban kas di masa mendatang dengan menggunakan arus kas operasi, karena sebagian besar arus kas operasinya digunakan untuk investasi.

Rasio arus kas bersih bebas tertinggi yaitu pada tahun 2019 sedangkan untuk tahun 2018 merupakan rasio tahun terendah. Penurunan ini dikarenakan penerimaan laba bersih yang rendah. Penurunan laba bersih dikarenakan penjualan neto pada tahun ini yang paling rendah dari seluruh tahun penelitian.

b. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

$$KAK = \frac{EBIT - \text{Bunga} - \text{Pajak} - \text{Pengeluaran Modal}}{\text{Rata Rata Utang Lancar Selama Lima Tahun}}$$

Tabel 10
Perhitungan Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tahun	EBIT	Bunga	Pajak	Peng.Modal	Rata-Rata Utang Lancar	KAK
2018	9.143.020	1.523.170	3.460.973	7.236.247	30.999.237	-0,10
2019	9.831.024	1.708.907	2.361.672	4.463.812	30.999.237	0,04
2020	12.889.087	1.840.068	2.784.615	4.398.300	30.999.237	0,12
2021	16.914.849	2.308.523	3.577.269	4.594.593	30.999.237	0,21
2022	19.693.110	3.143.191	3.775.947	3.741.651	30.999.237	0,29

Sumber: www.Indofood.com, data diolah (2024)

Rasio kecukupan arus kas PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik, karena nilai rasio kecukupan arus kas yang diperoleh masih di bawah nilai standar rasio yaitu satu (1). Menurut Darsono dan Ashari (2015:93) Rasio kecukupan arus kas yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan yang rendah dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka 5 tahun mendatang.

Nilai rasio kecukupan arus kas yang diperoleh masih di bawah nilai standar rasio ini berarti menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk melunasi kewajiban lancarnya dalam jangka waktu 5 tahun, karena kas bersih dari aktivitas operasi yang dimiliki hanya cukup untuk membayar bunga dan pengeluaran modal.

Rasio kecukupan arus kas tertinggi yaitu pada tahun 2022 sedangkan untuk tahun 2018 merupakan rasio tahun terendah. penurunan ini dikarenakan penerimaan laba sebelum pajak dan bunga yang rendah dan pengeluaran modal yang cukup besar. Rendahnya laba sebelum pajak dan bunga tahun ini disebabkan oleh penjualan neto pada tahun ini merupakan yang paling rendah bila dibandingkan dengan tahun penelitian lainnya.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Luci Paonganana dan Pretty Nur A'yuni Laoli (2023) pada PT Sampoerna Agro, Tbk dari delapan rasio yang digunakan ada lima rasio yang menunjukkan hasil yang kurang baik dan berfluktuatif yaitu Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Arus Dana (CAD),

Rasio Cakupan Kas Terhadap Utang Lancar (CKUL), Rasio Total Utang (TU), dan Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK). Sedangkan ada tiga rasio yang menunjukkan hasil yang baik yaitu Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) menunjukkan hasil yang baik karena berada di atas standar rasio yaitu satu (1).

Terdapat dua rasio yang berbeda pada penelitian ini dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Luci Paonganana dan Pretty Nur A'yuni Laoli (2023) yaitu Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) pada penelitian ini kurang baik sedangkan Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) pada penelitian terdahulu baik. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) pada penelitian ini baik sedangkan Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) pada penelitian terdahulu kurang baik.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu pada penelitian Nur Azmi (2021) pada PT Dwi Mitra Daya Riau yang menunjukkan bahwa dari delapan yang digunakan ada lima rasio yang menunjukkan hasil yang kurang baik yaitu Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Total Utang (TU), Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK), Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) karena menunjukkan hasil di bawah nilai standar rasio yaitu satu (1) dan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Sedangkan ada empat rasio yang kurang baik dan berfluktuasi yaitu Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Cakupan Kas terhadap Utang Lancar (CKUL), Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) dan Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu pada Penelitian Anna Valensia Christiany de Fretes (2022) pada PT. Waskita Karya (PERSERO) Tbk karena penelitian ini hanya menggunakan enam rasio yaitu Rasio Arus Kas Koperasi (AKO) dan Rasio Pengeluaran Modal (PM) yang mengalami penurunan setiap tahunnya, Karena rasio yang dihasilkan berada di bawah nilai standar yaitu satu (1). Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) dan Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) mengalami fluktuasi. Rasio Arus Kas Bunga (CKB) dan Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Utang Lancar (CKUL) mengalami peningkatan setiap tahunnya.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018-2022 dari delapan rasio arus kas yang digunakan dalam menghitung kinerja keuangan perusahaan, hasilnya menunjukkan bahwa ada lima rasio arus kas yang nilai rasio arus kas yang diperoleh masih di bawah standar rasio yaitu satu (1) adalah rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Cakupan kas terhadap Utang Lancar (CKUL), rasio Total Utang (TU), rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB), rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) yang artinya kemampuan perusahaan dalam membiayai beban-bebannya baik kewajiban lancar maupun utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam kondisi kurang baik, sedangkan untuk membiayai pengeluaran modal, bunga dan investasi perusahaan dalam kondisi baik sesuai dengan perhitungan rasio Cakupan Arus Dana (CAD), rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) dan rasio Pengeluaran Modal (PM) yang memperoleh nilai rasio di atas nilai standar rasio yaitu satu (1).

2. Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu :

1. Bagi Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, sebaiknya untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perlu untuk meningkatkan kas perusahaan terlebih pada aktivitas operasi yang merupakan aktivitas utama perusahaan dan mengurangi jumlah utang agar kedepannya arus kas perusahaan semakin meningkat.
2. Bagi investor, dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan sebaiknya juga melihat kondisi perusahaan dari berbagai macam sisi sebelum mengambil keputusan, terutama laporan arus kas perusahaan tersebut.

3. Bagi Lembaga Pendidikan, untuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Samarinda, penulis menyarankan agar menambah bahan penelitian sebagai referensi atau ilmu tambahan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih memperluas lingkup penelitiannya. Hal tersebut seperti memilih perusahaan yang berbeda dan penggunaan rasio-rasio yang lebih khusus untuk mengukur rasio arus kas agar dapat diperoleh kesimpulan yang berbeda yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
5. Bagi peneliti sendiri, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan tentang arus kas perusahaan khususnya mengenai rasio arus kas perusahaan, sehingga nantinya dapat bermanfaat setelah mendapat gelar sarjana.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan & Tahunan*. Tahun 2018-2022. www.idx.co.id. (Diakses pada 10 Januari 2024)
- Darminto, Dwi Prastowo. 2019. *Analisis laporan keuangan : konsep dan aplikasi* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fahmi, Irham. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Darsono dan Ashari. 2015. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta :Penerbit Andi.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS(Center for Academic Publishing Service).
- . 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018. *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No.2– Laporan Arus Kas*. Jakarta: Salemba Empat.
- PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Laporan Tahunan*. www.indofood.com. (Diakses pada 5 Januari 2024).
- Putra, Indra Mahardika. 2017. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Quadrant.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN PERBANKAN SYARI'AH
eISSN : 2580-8117

